UNIVERSITAS GADJAH MADA
TANGGAPAN TANAMAN KANGKUNG (Ipomea reptans Poir.), BAYAM (Amaranthus tricolor L.), DAN SELADA (Lactuca sativa L.) TERHADAP PENGAYAAN KALSIUM SECARA HIDROPONIK
LANA KHIMAYATUR ROHMANIYAH, Prof. Dr. Ir. Didik Indradewa, Dip. Agr. St; Eka Tarwaca Susila Putra, S.P., M.F
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, H. 2000. Mengenal Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Agromedia pustaka, Jakarta.

Anonim.2010[a]. National Nutrient Database for Standart Reference.United States Departement of Agriculture (USDA).

Anonim. 2010[b]. Pedoman Budidaya Secara Hidroponik.Nuansa Aulia, Bandung.

Anonim.2011[a]. Bayam.<http://id.wikipedia.org/wiki/Bayam>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2011.

Bar-Tal dan Pressman. 1996. Root restriction and potassium and calcium solution concentration affect dry-matter production, cation uptake, and blossom-end rot in green house tomato. Journal Amerika Soc. Horticulture Science 121:649-655.

Basuki, T. A. 2008. Pengaruh Macam Komposisi Media Hidroponik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L.). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.

Bhatia, V. 2008.Dietary calcium intake - a critical reappraisal. IndianJ. Med. Res. 127:269–27.

Bressani, R., A. S Marroquin, dan E. Morales. 1992. Chemical composition of grain Amaranth cultivars and effects of processing on their nutritional quality. Food Revies International 8: 23-49.

Cahyono, B. 2005.Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Selada. CV Aneka Ilmu, Semarang.

Cakmak, I. 2008. Enrichment of cereal grains with zinc: agronomic or genetic biofortification. Plant Soil 302: 1-17.

Centeno, V., de Barboza G. D., Marchionatti, A., Rodriguez, V., dan deTalamoni N. T. 2009. Molecular mechanisms triggered by lowcalciumdiets. Nutr Res Rev 22:163–174.

Chadirin, Y. 2001. Teknologi Hidroponik II. Pelatihan Aplikasi Teknologi Hidroponik untuk Pengembangan Agribisnis Perkotaan.CREATA-IPB.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TANGGAPAN TANAMAN KANGKUNG (Ipomea reptans Poir.), BAYAM (Amaranthus tricolor L.), DAN SELADA (Lactuca sativa L.) TERHADAP PENGAYAAN KALSIUM SECARA HIDROPONIK
LANA KHIMAYATUR ROHMANIYAH, Prof. Dr. Ir. Didik Indradewa, Dip. Agr. St; Eka Tarwaca Susila Putra, S.P., M.F
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Chan, F. W. K., Wong, S. Y. S., Leung, J. C. S., Leung, P. C., Woo, J. 2007. Experience of famine and bone health in post-menopausalwomen. Int J Epidemiol 36:1143–1150.

Darmawan, I. A. 1997. Pengaruh Topoklimat terhadap Produksi dan Kualitas Selada (*Lactuca sativa* L.). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.

Department of Agriculture. 2009. Hydroponics soil-less culture. www.agridept.gov.lk/.../Hponics/H.text.htm. 18 November 2012.

Downton, W.J.S. 1972. *Amaranth*us *edulis*: a high lysine grain Amaranth. World Crops 25: 20.

F1-Sharkawy, M.A. Roomis dan W.A. Williams. 1968. Photosynthetic and respiratory exchange of carbon dioxide by leaves of the grain Amaranths. J. Of Applies Ecology 5: 243-251.

Galera. S.G., E. Rojas, D. Sudhakar, C. Zhu, A.M. Pelacho, T. Capell dan P. Christou. 2010. *Transgenic Res.* 19: 165-180.

Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchel. 1991. Physiology of Crop Plant (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa: Herawati Susila, 1991). UI Press, Jakarta.

Ginting. C., Tohari, D. Shiddieq dan Didik Indradewa. 2007. Pengendalian Suhu Zona Perakaran Pada Pertanaman Selada Sistem Hidroponik. Disertasi. Fakultass Pertanian UGM. Yogyakarta.

Gomez, Kwanchai A. dan Arturo A. Gomez.1995. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Edisi Kedua. UI-Press, Jakarta.

Hadisoeganda, A.W.W. 1996. Bayam Sayuran Penyangga Petani di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Sayur, Bandung.

Hamzah, A. 2010.Pengaruh takaran dolomit terhadap pertumbuhan dan hasil pakchoi (*Brassica chinensis* L.) pada berbagai media hidroponik.Skripsi.

Hanudin, E. 2010.Bahan Ajar Kesuburan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada.

Hartus, T. 2007. Berkebun Hidroponik secara Murah. Penebar Swadaya, Jakarta.

Haryadi, S., dan Suketi. 1985. Pengaruh saat pemanenan terhadap produksi dan kualitas empat varietas kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poirs.). Buletin Agronomi 17: 31-34.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TANGGAPAN TANAMAN KANGKUNG (Ipomea reptans Poir.), BAYAM (Amaranthus tricolor L.), DAN SELADA (Lactuca sativa L.) TERHADAP PENGAYAAN KALSIUM SECARA HIDROPONIK
LANA KHIMAYATUR ROHMANIYAH, Prof. Dr. Ir. Didik Indradewa, Dip. Agr. St; Eka Tarwaca Susila Putra, S.P., M.F
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Haryanto, E., Suhartini, T., dan Rahayu, E. 1995.Sawi dan Selada. Penebar Swadaya, Jakarta.

Heaney, R., P. 1993. Nutritional factors in osteoporosis. Annu. Review Nutr. 13:287–316.

Heaney, R., P., dan Bargerlux, M.,J. 1994.Low-calcium intake - the culprit inmany chronic diseases. Journal Dairy Science 77:1155–1160.

Indradewa, D., dan J. Widada. 1996. Pengembangan Organoponik, Suatu Teknologi Hidroponik yang Lebih Berwawasan Lingkungan. Disajikan pada Seminar dalam Rangka 50 Tahun Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.

Irianto, W., Eko, dan B. Machbub. 2004. Pengaruh multimeter kualitas air terhadap parameter indicator oksigen terlarut dan daya hantar listrik (Stusi kasus Citarum hulu). Journal Laboratory Physicians 18: 1-7.

Islam, A.K.M.S., C. J. Asher and D.G. Edwards. 1987. Response of plant to calcium concentration in flowing solution culture with chloride or sulphate as the counter-ion. Plant and Soil 98: 377-395.

Kartono, D. dan M. Soekarti. 2004. Angka Kecukupan Gizi Mineral : Kalsium, Fosfor, Magnesium, Besi, Yodium, Seng, Selenium, Mangan dan Flour.Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VIII, LIPI, Jakarta.

Kuntz, L.A., 2003. Elemental Calcium Facts.<www.foodproductdesign.com>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2012.

Kurtyka, R., E. Malkowski, A. Kita., and W. Karcz. 2008. Effect of calcium and cadmium on growth and accumulation of cadmium, calcium, potassium, and sodium in maize seedlings. Journal of Environmental study 17: 5-56.

Kusmarwiyah, B., D. Indradewa, dan Suyadi. 2006. Kajian fisiologis cekaman kekeringan pada jagung manis. Agrosains 19 : 225-235.

Lane, E.N., 2001. Lebih Lengkap Tentang: Osteoporosis (Rapuh Tulang). In: Eri D. Nasution. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Lastra, O., Maria, L. T., Bruno, R., dan Mainor, R. 2009. Response of hydroponic lettuce cultivars to different treatments of nitrogen : growth and foliar nitrate content. IDESIA (Chile) 27 : 83-89.

Lingga, P. 2002. Hidroponik, Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Penebar Swadaya, Jakarta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TANGGAPAN TANAMAN KANGKUNG (Ipomea reptans Poir.), BAYAM (Amaranthus tricolor L.), DAN SELADA (Lactuca sativa L.) TERHADAP PENGAYAAN KALSIUM SECARA HIDROPONIK
LANA KHIMAYATUR ROHMANIYAH, Prof. Dr. Ir. Didik Indradewa, Dip. Agr. St; Eka Tarwaca Susila Putra, S.P., M.F
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lingga, P. 2006. Hidroponik, Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Penebar Swadaya, Jakarta.

Luis R.L.L., Rosa M.R, Pablo C.G, Esteban S., Juan M.R, and Luir R. 2001.Effect of calcium on mineral nutrient uptake and growth of tobacco. Jurnal of the Science of Food and Agriculture 81: 1334-1338.

Martin, F. W. dan R. M.Ruberte. 1979. Edible Leaves of Tropics. Antilin College Press, Puerto Rico.

McCarthy, J.T. dan R. Kumar. 2004. Divalent Cation Metabolism : Calcium.<www.kidneyatlas.org>. Diakses 1 Juni 2012.

Mullins, V. A., dan Houtkooper, L., 1998. Calcium Supplement Guidlines.Taken from: <www.arizona.edu>.Diakses 13 Juni 2012.

Nestel, P., H.E. Buois, J.V. Meenakshi dan W. Pfeiffer. 2006. Biofortification of staple food crops. J. Nutr. 136: 1064-1067.

Ogbodo, E. N., P. O. Okorie, dan E. B. Utobo. 2010. Growth and yield of lettuce (*Lactuca sativa* L.) at Abakaliki agro-ecological zone of Southeastern Nigeria. Journal of Agricultural Science 6 : 141-148.

Palada, M. C.,dan L. C. Chang. 2003. Sugested Cultural Practices for Kangkong.<www.avrdc.org/pdf/seeds/kangkong.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2012.

Pettifor, J. M., Fischer P. R., Thacher, T. D., Arnaud, J., dan Meissner, C. A. 2008. Dietary calcium deficiency and rickets. Indian J. Med. Res. 128:673–674.

Pracaya. 2009. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.

Putra, E.T.S. 2005. Pengaruh arah dan waktu aplikasi pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit vanilla asal stek pendek. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tesis.

Rengel, Z., G. D. Batten dan D. E. Crowley. 1999. Agronomic approaches for improving the miconutrient density in edible portions of field crops. Field Crops Res. 60: 27-40.

Rismunandar.1990. Pengetahuan Dasar tentang Penyerbukan. Sinar Baru, Bandung.

Rosmarkam, A., dan N. W. Yuwono. 2000. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TANGGAPAN TANAMAN KANGKUNG (Ipomea reptans Poir.), BAYAM (Amaranthus tricolor L.), DAN SELADA (Lactuca sativa L.) TERHADAP PENGAYAAN KALSIUM SECARA HIDROPONIK
LANA KHIMAYATUR ROHMANIYAH, Prof. Dr. Ir. Didik Indradewa, Dip. Agr. St; Eka Tarwaca Susila Putra, S.P., M.F
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia 2. Prinsip, Produksi, dan Gizi. Edisi kedua. Penerbit ITB, Bandung.

Rukmana, R. 1994. Bertanam Selada dan Andewi. Kanisius, Yogyakarta.

Rukmana, R. 1994. Kangkung. Kanisius, Yogyakarta.

Rukmana, R. 2003. Bertanam Selada dan Andewi. Kanisius, Yogyakarta.

Rukmana, R. 2005. Bertanam Sayuran Di Pekarangan. Kanisius, Yogyakarta.

Rusli Hukum dan Sri Kutarsih. 1990. Bayam. http://one.indoskripsi.com. Diakses pada tanggal 14 Nopember. 2012.

Samarkoon, U. C., P. A. Weerasinghe, dan W. A. P. Weerakkbody. 2006. Effect of electrical conductivity (EC) of the nutrient solution on nutrient uptake, growth, and yield of leaf lettuce. Tropical Agricultural Research 18 : 13-21.

Sari, Savitri. 2010. Laju Pertumbuhan dan Laju Asimilasi Bersih Rumput Gajah Dari Letak Tunas Stek Yang Berbeda dengan Beberapa Dosis Pupuk Nitrogen. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. Skripsi.

Setyoprathiwi, Hesthi. 2002. Pengaruh nisbah ammonium: nitrat dan konsentrasi kalsium terhadap produksi dan kualitas paprika (*Capsicumannum* var. *grossum*) secara hidroponik. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.Skripsi.

Shandy. 2012. Kalsium. <http://id.shvoong.com/how-to/health/2266208-kalsium>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2012.

Siswadi. 2008. berbagai formulasi kebutuhan nutrisi pada sistem hidroponik. INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian 1:103-110

Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Sutarya, R., G. Grubben, dan H. Sutarno. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Sutiyoso, Y. 2003. Meramu Pupuk Hidroponik. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sutiyoso, Y. 2006. Hidroponik ala Yos. Penebar Swadaya, Jakarta.

Tindall, H.D. 1983. Vegetables in the Tropics. Macmillan Education, Hongkong.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TANGGAPAN TANAMAN KANGKUNG (Ipomea reptans Poir.), BAYAM (Amaranthus tricolor L.), DAN SELADA (Lactuca sativa L.) TERHADAP PENGAYAAN KALSIUM SECARA HIDROPONIK
LANA KHIMAYATUR ROHMANIYAH, Prof. Dr. Ir. Didik Indradewa, Dip. Agr. St; Eka Tarwaca Susila Putra, S.P., M.F
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Untung, O. 1999. Hidroponik Sayuran Sistem NFT (*Nutrient Film Technique*). Penebar Swadaya, Bogor.

Walker, A.F. dan B.A. Rolls. 1992. Nutrition and The Consumer : Issues in Nutrition and Toxicology. Elsevier Applied Science, London and NewYork.

Westphal, E. 1994.*Ipomoea aquatic* Forsskal.*In*: Siemonsma and K. Piluek (*Eds.*). Plant Resoures of South-East Asia and Vegetables 8. PROSEA Foundation, Bogor.

WHO. 2002. Reducing Risks, Promoting Healthy Life. World Health Report, Geneva.

Wijayani, A., S. Priyanto, dan N. D. K. Romzah.2006. Peran Kalsium terhadap Kualitas dan Kuantitas Pak Choi pada Berbagai Umur Pindah Bibit Secara Hidroponik (Dalam Seminar Nasional PERAGI Yogyakarta, 5 Agustus 2006), Yogyakarta.

Williams, C. N. 1993. Vegetable Production in the Tropics(Produksi Sayuran Tropika, alih bahasa: S. Ronoprawiro). Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Winarno. 2002. Kimia Pangan dan Gizi.Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.

Wright, S.R., C.D. Raper, dan T.W. Rufty. 1999. Comparative of responses of soybean (*Glycine max*), siklepod (*Senna obtusifolia*), and palmer amaranth (*Amaranthus palmen*) to root zone and aerial suhues. Weed Science 47:167-174.

Zhu, C., S. Naqvi dan S.G. Galera. 2007. Transgenic strategies for the nutritional enhancement of plants. Trends Plant Sci. 12: 548-555.